

**STUDI ETNOEKOLOGI DAN PENGELOLAAN AGROEKOSISTEM
SAWAH PADA MASYARAKAT USING DESA KEMIREN KECAMATAN
GLAGAH KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Biologi



Oleh

Dzatin Nuraini Juwita Sagara

NIM 1510211043

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Dzatini Nuraini Juwita Sagara ini telah dipertahankan di depan Dewan
Penguji pada tanggal 25 Juli 2019

Dewan Penguji,

Dr. Kukuh Munandar, M.Kes. Ketua
NIP. 196411141991031003

Dr. Agus Prasetyo Utomo, S.Si., M.Pd. Anggota
NPK. 05 09 459

Ir. Elfien Herriyanto, M.P. Anggota
NPK. 85 07 129

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Mochammad Hatip, M.Pd.

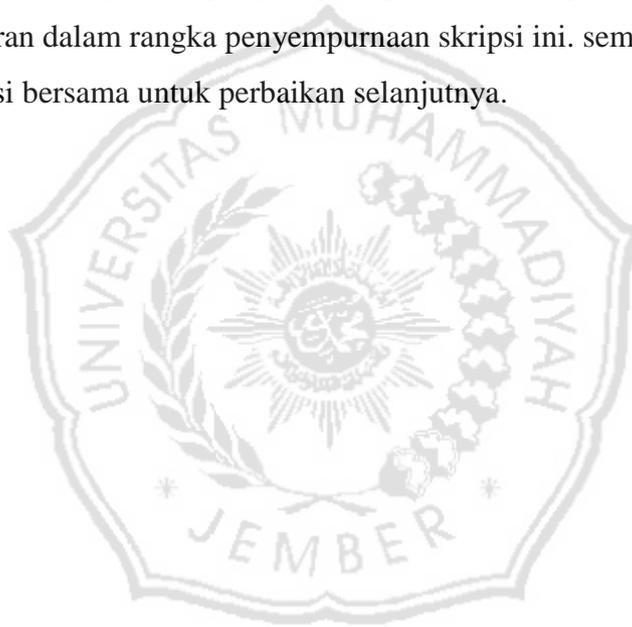
NPK. 87 02 165

PRAKATA

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah. Berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. segala hal yang telah diupayakan semoga bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

Skripsi ini berjudul “Studi Etnoekologi dan Pengelolaan Agroekosistem pada Masyarakat Using Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi”. Skripsi ini memuat bab I sampai bab VI. Bab I berisi pendahuluan, Bab II berisi kajian pustaka, Bab III berisi metode penelitian, Bab IV berisi hasil penelitian, Bab V berisi pembahasan, dan Bab VI berisi kesimpulan dan saran.

Atas kekurangan yang terjadi pada penulisan skripsi ini, penulis menerima kritik dan saran dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. semoga bisa menjadi bahan koreksi bersama untuk perbaikan selanjutnya.



Jember, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
UNGKAPAN TERIMA KASIH.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	7
1.3 Fokus Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Asumsi Penelitian.....	9
1.7 Ruang Lingkup Penelitian	10
1.8 Definisi Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kearifan Lokal.....	11
2.2 Etnoekologi.....	16
2.3 Agroekosistem	18
2.3.1 Komponen Agroekosistem Sawah	21
2.4 Suku Osing	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Data Penelitian.....	25
3.3 Sumber Data	26
3.4 Lokasi Penelitian	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Instrumen Pengumpulan Data	29
3.7 Teknik Penganalisisan Data	30
3.8 Teknik Pengujian Kesahihan Data	31
3.9 Teknik Penganalisisan Data untuk Sumber Belajar	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Deskripsi Geografis dan Petani Desa Kemiren	33
4.2 Agroekosistem Sawah Masyarakat Using Desa Kemiren	35
4.2.1 Jenis-Jenis Tanaman.....	35
4.2.2 Tahap Pengelolaan	37

4.2.3 Hambatan-Hambatan dan Solusinya	49
4.3 Keterkaitan dengan Sumber Belajar	53
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Deskripsi Geografis dan Petani Desa Kemiren	54
5.2 Agroekosistem Sawah Masyarakat Using Desa Kemiren	56
5.2.1 Jenis-Jenis Tanaman.....	56
5.2.2 Tahap Pengelolaan	59
5.2.3 Hambatan-Hambatan dan Solusinya	66
5.3 Keterkaitan dengan Sumber Belajar	68
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan.....	69
6.2 Saran	70
LAMPIRAN	71
DAFTAR RUJUKAN	85



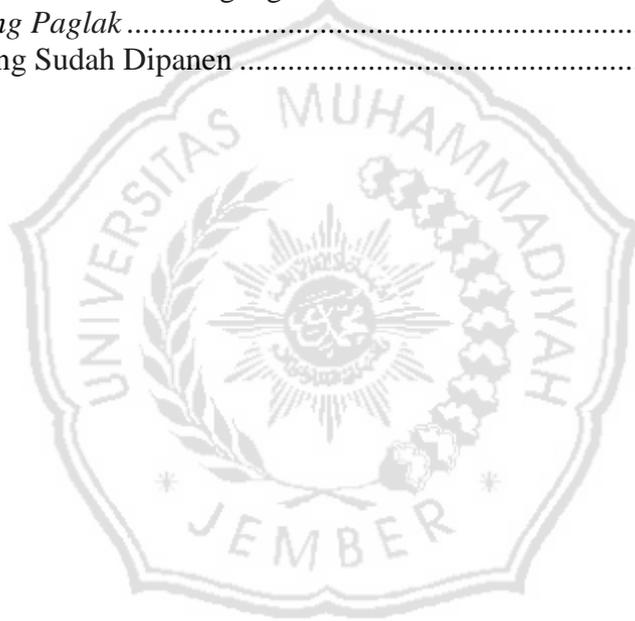
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Data Informan Petani Desa Kemiren	35
4.2 Varietas Padi yang Ditanam Petani Desa Kemiren Dahulu	36
4.3 Varietas Padi yang Ditanam Petani Desa Kemiren Saat Ini	37
4.4 Bagian-Bagian Singkal dan Fungsinya	41
4.5 Tahap Pengelolaan Sawah.....	48
4.6 Kesesuaian Etnoekologi dan Pengelolaan Agroekosistem Masyarakat Using Desa Kemiren dengan Kurikulum 2013 Revisi Biologi SMA	54



DAFTAR GAMBAR

4.1 Tanaman Palawija Kacang Tanah.....	35
4.2 Cabai, Pohon Pisang, dan Pohon kelapa	36
4.3 Buku <i>Lontar Yusup</i>	38
4.4 Petak Sawah (Bedengan) untuk Pembibitan	39
4.5 Sapi Rambon	40
4.6 Miniatur Alat Singkal dan Bagian-Bagiannya	40
4.7 Ayam Kampung Bakar dan <i>Pecel Pithik</i>	42
4.8 Sawah Pasca Tandır dan Dam	43
4.9 Jalur Pembuangan Air	44
4.10 Proses Peracikan Pecel Pithik, Pecel Pithik dan Kemenyan diletakkan di wangan	46
4.11 Ani-Ani dan Cara Memegang Ani-Ani	47
4.12 <i>Angklung Paglak</i>	48
4.13 Padi yang Sudah Dipanen	52



DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Judul Penelitian.....	71
2. Silabus Biologi SMA Materi Pokok Ekologi.....	73
3. Dokumentasi Penelitian.....	76
4. Instrumen Wawancara.....	79
5. Identitas Informan.....	81
6. Surat-Surat Penelitian.....	82
7. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	83
8. Riwayat Hidup.....	84



DAFTAR RUFJUKAN

- Adhitya, F., Rusdiana, O., Saleh, B. M. (2016). Penentuan Jenis Tumbuhan Lokal dalam Upaya Mitigasi Longsor dan Teknik Budidayanya pada Areal Rawan Longsor di KPH Laawu DS: Studi Kasus di RPH Cepiko. *Jurnal Sivikultur Tropika*, 9-19.
- Adli, I. (2015). *Pengaruh Beberapa Sistem Manajemen Lahan Sawah Terhadap Sifat Fisika Tanah*. Thesis Diterbitkan. Sumatera: Program Diploma Universitas Andalas.
- Altieri, M. A., Nicholls C. I. (2005). *Agroecology and the Search for a Truly Sustainable Agriculture*. Meksiko: United Nations Environment Programme.
- Aminullah, Lestari, P., Tripambudi, S. (2015). *Model Komunikasi Antarbudaya Etnik Madura dan Etnik Melayu*, 272-281.
- Anasfisya, V. (2015). *Analisis Jaringan Perdagangan Padi dan Beras di Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam Sumatera Barat*. Skripsi diterbitkan. Surakarta: Pogram Sarjana Universitas Surakarta.
- Bachtiar, S. H., Soetopo, D. (2018). *Budaya Gagas Peri Suku Osing di Banyuwangi*. Online. Fkip Universitas PGRI Banyuwangi, Seminar Nasional Pendidikan Budaya dan Sejarah “Dibalik Revitalisasi Budaya” (hal. 24-34). Banyuwangi: <https://osf.io/3w8tq/download/?format=pdf>.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. (2016). *Agroekosistem*. Jakarta. Kementerian Pertanian.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. (2017). *Indikator Pertanian Agriculture Indicators 2017*. Jakarta: BPS Indonesia.
- Badan Urusan Logistik. (2018). *Bisnis Komoditi: Beras Premium DN dan LN*. Jakarta: BUMN.
- Bauto, L. M. (2013). *Socio-Cultural Values As Community Local Wisdom Katoba Muna In The Development Of Learning Materials Social Studies And History*, 195-218.
- Bawamenewi, A. Y. A. (2015). Pengelolaan Limbah Minyak Pelumas (Oli) Bekas oleh Bengkel sebagai Upaya Pengendalian Pencemaran Lingkungan di Kota Yogyakarta Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Jurnal Ilmiah*, 1-9.
- Bhosale S. K. (2015). *The Concept of Ecology and Environment*, (Online), (<http://dspace.vpmthane.org:8080/jspui/bitstream/123456789/4202/1/FC%>

20Sem% 202% 20THE% 20CONCEPT% 20OF% 20ECOLOGY% 20AND% 20ENVIRONMENT.pdf, diakses pada 18 Maret 2019).

- Biodiversity BC. (2008). *Ecological Concepts, Principles And Applications To Conservation*. Kanada: Biodiversity BC.
- Campbell, W. B., Ortíz, S. L. (2011). Integrating Agriculture, Conservation and Ecotourism: Examples from the Field. Dalam Alexander W., Jauneau, J. C. *Issues in Agrocolgy – Present Status and Future Prospecus I*. California and Mexico: Springer.
- Chadirin, Y., Saptomo, K. S., Rudiyanto, Osawa, K. (2016). Lingkungan Biofisik dan Emisi Gas CO₂ Lahan Gambut untuk Produksi Biomassa yang Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, 146-151.
- Damayanti, N. (2016). *Pertanian Padi Provinsi Jawa Timur Pada Masa Gubernur Soelarso Tahun 1988-1993*, 437-451.
- Desa Kemiren. 2016. Profil Desa Kemiren. Dipetik Januari 29, 2019, dari <https://kemiren.com/tentang-desa-kemiren/>
- Dewi, N. I., Awang, A. S., Andayani, W., Suryanto, P. (2018). Karakteristik Petani dan Kontribusi Hutan Kemasyarakatan (HKm) terhadap Pendapatan Petani di Kulon Progo. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 86-98.
- Djaenudin, D., Sulaeman, Y., Abdurrachman, A. (2002). Pendekatan Pewilayahan Komoditas Pertanian Menurut Pedo-Agroklimat di Kawasan Timur Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*, 1-10.
- Food and Agrficulture Orgfanization. (2003). *The Ecosystem Approach to Fisherfies*. Italia: FAO Fisheries Department.
- Gumelar, M. S. (2016). *Napak Tilas Marginalisasi Berbagai Etnis di Indonesia dalam Hubungannya dengan Bhinneka Tunggal Ika*, 70-78.
- Hidayat. (2011). Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Kelembagaan Sosial. *Jurnal Sejarah CITRA LEKHA*, 19-32.
- Jati, Ignasius R. (2014). Local wisdom behind Tumpeng as an icon of Indonesian traditional cuisine, 324-334.
- Kartika, T. (2016). *Verbal Communication Culture And Local Wisdom: The Value Civilization Of Indonesia Nation*, 89-93.
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. (2015). *Kopi Luwak, Prinsip Kesejahteraan Hewan, Cara Produksi*. Jakarta: Kemenkumham.
- Keraf, S. A. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Lusiana, Y., dkk. (2017). *Bunga Rampai Komunikasi Indonesia*. Yogyakarta: Buku Litera.

- Makarim, K. A., Ikhwani, Mejaya, J. M. (2017). Rasionalisasi Pola Rotasi Tanaman Pangan Berbasis Ketersediaan Air. *IPTEK Tanaman Pangan*, 83-90.
- Mallèn, I. R. Dkk. (2012). *Applied Research in Ethnoecology: Fieldwork Experience*. Madrid: Antropólogos Iberoamericanos en Red (AIBR).
- Marzuki, R. (1987). *Bertanam Kacang Tanah*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Minani, N. (2017). *Penanggalan Jawa Pranata Mangsa Perspektif Ilmu Klimatologi Pada Saat Tahun Terjadinya El Nino dan La Nina (Implementasi dalam Penentuan Arah Kiblat)*. Skripsi diterbitkan. Semarang: Program Sarjana UIN Sunan Walisongo Semarang.
- Miswarti. 2010. Hama dan Penyakit Utama Tanaman Padi, (Online), (<http://bengkulu.litbang.pertanian.go.id/ind/images/phocadownload/buku%20slptt.pdf>, diakses 13 Juli 2019).
- Mudjiono. (2013). *Pengelolaan Hama Terpadu: Konsep, Taktik, Strategi, Penyusunan Program PHT, dan Implementasinya*. Malang: UB Press.
- Mujahidin, A. (2016). *Peranan Kearifan Lokal (Local Wisdom) dalam Pengembangan Ekonomi dan Perbankan Syariah Di Indonesia*, 153-168.
- Mulyaningsih, A., Hubeis S. V. A., Sadono, D., Susanto, D. (2018). Partisipasi Petanu pada Usaha Tani Padi, Jagung, dan Kedelai Perspektif Gender. *Jurnal Penyuluhan*, 145-158.
- Musafiri, Rizqon M., Utaya, S., Astina, K. I. (2016). *Potensi Kearifan Lokal Suku Using Sebagai Sumber Belajar Geografi Sma Di Kabupaten Banyuwangi*, 2040-2046.
- Nolan, J. M. (2006). *The Encyclopedia of Anthropology, Chapter: Ethnoecology*. California: Sage Publication.
- Notohadiprawiro, T. (2006). *Sawah Dalam Tata Guna Lahan*. (Online). Ceramah Ilmiah Sehari Bertema Percetakan Lahan Sawah Sebagai Salah Satu Alternatif Kebijakan dalam Pengembangan Tata Guna Lahan oleh Himpunan Mahasiswa Ilmu Tanah, Senat Mahasiswa Fakultas Pertanian UPN (hal. 1-9). Yogyakarta: <http://soil.blog.ugm.ac.id/files/2006/11/1992-Sawah-dalam.pdf>.
- Notohadiprawiro. 2006. *Revolusi Hijau dan Konservasi Tanah*. Makalah disampaikan pada Kursus Konservasi Sumber Daya Alam Angkatan I Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 21-27 Juni.
- Novizan. (2002). *Petunjuk Pemupukan yang Efektif*. Depok: PT AgroMedia Pustaka.
- Parnata, S. A. (2010). *Meningkatkan Hasil Panen dengan Pupuk Organik*. Jakarta: PT Agromedia Pustaka.

- Pesurnay, J. A. (2018). Local Wisdom in a New Paradigm: Applying System Theory to the Study of Local Culture in Indonesia. Online. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science. Batam: <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/175/1/012037/pdf>.
- Prado, M. H., Murrieta, S. S. R. (2015). *Ethnoecology in Perspective: The Origins, Interfaces And Current Trends Of A Growing Field*, 133-154.
- Prasetyo, T. Y. (2002). *Budi Daya Padi Sawah Tanpa Olah Lahan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Prasetyo, J. Djoyowasito, G., Smaradhana, T. L., Purnomo, D., Sutan, M. S. (2016). Pengaruh Kepadatan Benih pada Media Persemaian terhadap Performasi *Rice Transplanter Type Crown Indo Jarwo IHT 20-40*. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 155-164.
- Purwanto, A. W. (2017). *Kearifan Lokal Masyarakat Desa Segoromulyo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang dalam Menghadapi Bencana Kekeringan*. Skripsi diterbitkan. Semarang: Program Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- Putranto, W. A., Sugiarto, Y., Kusumarini, N., Wiranti, T., Normalasari, L. (2018). Pengaruh Pemberian Pupuk Urea dan Jarak Elektroda terhadap Tegangan Listrik Plant *Microbial Fuel Cell* Tanaman Padi (*Oryza sativa*). *Jurnal Teknologi Pertanian*, 43-50.
- Qomarodin. (2006). Pengendalian Walang Sangit (*Leptocorisa oratorius F.*) Ramah Lingkungan di Tingkat Petani di Lahan Rawa Lebak. *Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian*, 377-380.
- Rivai, S. R., Anugrah, S. I. (2011). Konsep dan Implementasi Pembangunan Pertanian Berkelanjutan di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 13-25.
- Rizaldi, T. 2007. *Alat dan Mesin Panen Padi*, (Online), (tep.202_handout_alat_dan_mesin_panen_padi.pdf, diakses 14 Juli 2019).
- Rohman, A., Maharani, D. A. (2017). Proyeksi Kebutuhan Konsumsi Pangan Beras di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Sustainable Agriculture*, 29-34.
- Santoso, I. (2006). *Eksistensi Kearifan Lokal pada Petani Tepian Hutan dalam Memelihara Kelestarian Ekosistem Sumber Daya Hutan*, (Online), ([http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/16006/was-feb2006-%20\(2\).pdf;jsessionid=F227E7630A417BECE046CDDE9D15EB93?sequence=1](http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/16006/was-feb2006-%20(2).pdf;jsessionid=F227E7630A417BECE046CDDE9D15EB93?sequence=1), diakses 09 Juli 2019).
- Saptana, & Pranadji, T. (2005). *Pengelolaan Serangga Dan Pertanian Organik Berkelanjutan Di Pedesaan : Menuju Revolusi Pertanian Gelombang Ketiga Di Abad 21*, 33-47.

- Sari, F. D. (2017). *Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Melestarikan Batang Aie Lunang di Kenagarian Lunangkecamatan Lunang Kabupatenpesisir Selatan*, 32-42.
- Senjaya, L., Gunawan R. (2014). *Fasilitas Wisata Budaya Osing di Desa Kemiren Banyuwangi*, 343-350.
- Setiadi, E. M., Hakam K. A., Effendi R. (2006). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Setioko, B. (2011). *Local Wisdom of Settlement Growth in theUrban Fringe Areas*, 38-45.
- Sibarani, B. 2013. *Bahasa, Etnisitas dan Potensinya terhadap Konflik Etnis*, (Online), (<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/bahas/article/download/2426/2124>, diakses pada 17 Maret 2019).
- Sibarani, R. (2018). *The Role of Local Wisdom in Developing Friendly City*. Online. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (hal. 1-5). Medan: <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/126/1/012094/pdf>.
- Sinaga, M. W. 2012. *Penilaian Kinerja Keuangan Petani Pada Sawah Melalui Analisis Neraca di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang*, (Online), (<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=58819&val=4143&title=PENILAIAN%20KINERJA%20KEUANGAN%20PETANI%20PADI%20SAWAH%20MELALUI%20ANALISIS%20NERACA%20DI%20DEWA%20WONOSARI%20KECAMTANA%20TANJUNG%20MORAWA%20KABUPATEN%20DELI%20SERDANG>, diakses 09 Juli 2019).
- Singsomboon, T. (2014). *Tourism Promotion And The Use Of Local Wisdom Through Creative Tourism Process*, 32-37.
- Soetarto, E., Sihaloho, M. 2014. *Desa dan Kebudayaan Petani*, (Online), (<http://repository.ut.ac.id/4389/1/LUHT4208-M1.pdf>, diakses pada 10 Januari 2019).
- Sukisti. (2010) *Usaha Tani Padi dengan Sistem Tanam Pindah (TAPIN) dan Sistem Tanam Benih Langsung (TABELA) di Desa Srigandang Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul Yogyakarta*. Skripsi diterbitkan. Yogyakarta: Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Supriatna, J. (2018). *Konservasi Biodiversitas: Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Susetyo, N. A. 2013. *Pemanfaatan Urine Sapi sebagai POC (Pupuk Organik Cair) dengan Penambahan Akar Bambu melalui Proses Fermentasi dengan Waktu yang Berbeda*, (Online),

(http://eprints.ums.ac.id/26749/24/NASKAH_PUBLIKASI.pdf, diakses 11 Juli 2019).

- Syamsiar, S. (2010). *Bentuk-Bentuk Kearifan Lokal Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia Sebagai Sumber Gagasan Berkarya Seni Rupa*, 1-12.
- Tuan, Y. S. (2014). *Rancang Bangun Alat Pembersih Gabah Penggerak Mekanis*. Skripsi Diterbitkan. Lampung: Universitas Lampung.
- Utami, R. C. (2015). *Kajian Nilai-Nilai Kearifan Lokal Suku Wana Dalam Pola Pengelolaan dan Pemeliharaan Lingkungan*. Tugas Akhir diterbitkan. Bandung: Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Bandung.
- Utomo, P. A., Muhdhar, A. I H. M., Syamsuri, I., Indriwati, E. S. (2018). *Etika Lingkungan Berbasis Etnoekologi*. Jember: Pustaka Abadi.
- Utomo, Warno S., Sutriyono, Rizal, R. 2014. *Pengertian, Ruang Lingkup Ekologi dan Ekosistem*, (Online), (<http://repository.ut.ac.id/4305/1/BIOL4215-M1.pdf>, diakses pada 17 Desember 2018).
- Wasino, Mudiyo. *Perkembangan Tanaman Pangan di Indonesia Tahun 1945-1965*, 38-45.
- Wibawa, W. 2010. *Pengendalian Gulma pada Padi Sawah secara Terpadu*, (Online), (<http://bengkulu.litbang.pertanian.go.id/ind/images/phocadownload/buku%20slptt.pdf>, diakses 13 Juli 2019).
- Wiraatmaja, W. I. 2017. *Zat Pengatur Tumbuh Auksin dan Cara Penggunaannya dalam Bidang Pertanian*, (Online), (https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pondidikan_1_dir/ddec13c19c352d21ccca286966a08ec.pdf, diakses 11 Juli 2019).
- Yulipriyanto. (1997). *Penerapan Sistem Petanian Terpadu Dalam Rangka Pelestarian Produksi Menuju Swasembada Pangan Berkelanjutan*, 129-139.